

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Aspek Perencanaan

- a. Dalam kegiatan perencanaan, Guru berperan sebagai perancang kegiatan pembelajaran dalam bentuk skenario pembelajaran (RPP) yang akan diberikan kepada siswa. Observer berperan sebagai pemantau selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, observer mengamati sesuai atau tidaknya kegiatan Guru dan respon siswa selama di dalam kelas dengan apa yang dipaparkan di dalam skenario pembelajaran. Hasil observasi atau pengamatan dari observer akan sangat mempengaruhi dan menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk memperbaiki skenario pembelajaran saat melakukan penelitian pada tindakan selanjutnya.

- b. Perencanaan penelitian tindakan siklus I menindaklanjuti temuan data yang diperoleh pada studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa semua siswa di kelas VIIIId SMPN 12 Bandung belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar. Sedangkan Perencanaan tindakan siklus II dan siklus III menindaklanjuti hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

2. Aspek Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, dilaksanakan pada 3 siklus. Pada siklus 1, pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan lancar. Aktivitas guru dan siswa termasuk kategori baik. Aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,4 dan termasuk kategori baik. Aktivitas siswa juga mendapatkan nilai baik karena nilai persentase rata-ratanya sebesar 4,3. Walaupun demikian, aktivitas guru dan siswa itu masih banyak yang harus diperbaiki agar pelaksanaan tindakan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan siklus II juga dapat dilaksanakan dengan lancar bahkan lebih baik dari pelaksanaan siklus pertama karena nilai aktivitas guru dan siswanya mengalami peningkatan. Walaupun demikian, pelaksanaan siklus ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kendala yang harus diperbaiki. Kekurangan dan kendala itu berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru memang mengalami peningkatan dan lebih baik dari siklus sebelumnya, namun masih belum maksimal. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, namun tetap masih harus diperbaiki karena belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II ini

sebesar 4,1. Rata-rata aktivitas siswa sebesar 4,3. Pelaksanaan siklus III dapat dilaksanakan dengan sangat baik karena nilai aktivitas gurunya sebesar 6,2. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus ini sebesar 4,8. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan.

Kendala-kendala dan kekurangan pada siklus sebelumnya berkaitan dengan proses pelaksanaan, metode yang digunakan dan aktivitas guru dan siswa. Meskipun demikian kendala dan kekurangan-kekurangan tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus sudah baik. Pelaksanaan setiap siklus dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata setiap siklus cukup besar dan selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa pada siklus I sebesar 63,32. Oleh karena itu, hasil tindakan siklus 1 sudah dapat termasuk kategori baik. Siswa sudah mulai paham dan menguasai tentang cara menulis teks berita, walaupun masih banyak kekurangan. Hasil tindakan siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus pertama. Pada siklus ini keterampilan menulis teks berita siswa sudah lebih baik karena nilai rata-rata seluruh siswa mengalami peningkatan dari 63,32 menjadi 82,23. Teks berita yang ditulis siswa sudah hampir memenuhi syarat teks berita yang baik seperti mengandung unsur-unsur berita, dan memiliki nilai berita. Hasil tindakan siklus III sudah termasuk kategori sangat baik karena nilai rata-rata keterampilan menulis teks beritanya sebesar 88,52. Pada siklus ini hampir seluruh

siswa sudah mampu menulis teks berita sesuai dengan syarat teks berita yang baik, seperti mengandung unsur-unsur berita, menggunakan bahasa yang jelas, lugas, singkat, padat dan memiliki nilai berita.

Dengan demikian metode *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa pada setiap siklus.

B. Saran

Penelitian ini disarankan untuk guru bidang studi bahasa Indonesia agar guru tersebut menggunakan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks berita. Penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Perencanaan Pelaksanaan

Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia yang akan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks berita harus mempersiapkannya terlebih dahulu. Bentuk persiapan itu diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memilih tema yang menarik serta berhubungan dengan materi pembelajaran.

2. Saran untuk Pelaksanaan

Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia yang akan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks berita, harus melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut

berkaitan dengan aktivitas guru mulai dari proses membuka pembelajaran sampai proses menutup pembelajaran. Apabila seluruh kegiatan itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka keterampilan menulis teks berita siswa pun akan maksimal.

3. Saran untuk Hasil Pelaksanaan

Bagi guru bidang studi yang akan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks berita, harus mengklasifikasikan nilai-nilainya. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru bidang studi harus melihat kekurangan-kekurangan teks berita siswa. Hal tersebut akan mempermudah guru dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian guru bisa mengetahui letak kekurangan pada pembelajaran menulis teks berita tersebut.

Selain disarankan pada guru bidang studi bahasa Indonesia, peneliti juga menyarankan pada peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai *Problem Based Learning* pada keterampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian akan menambah khasanah ilmu pembelajaran yang sudah ada.